GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : **Jurnal nasional**	**Tgl/Bln/Thn** : **19 November 2007**
Subyek : **Kehutanan**	**Hari** : **Senin**
	Halaman : **08**

Dinas Kehutanan Kalsel Amankan Rp5,8 miliar

Dinas Kehutanan (Dishut) Kalimantan Selatan (Kalsel) dalam dua tahun terakhir berhasil mengamankan uang negara senilai Rp5,8 miliar.

Jumlah uang miliaran rupiah itu, merupakan hasil pelelangan kayu ilegal yang disita dari wilayah Kalsel sejak tahun 2006 hingga 2007, berdasarkan informasi dari Dinas Kehutanan (Dishut) Kalsel, di Banjarmasin, Minggu.

Wakil Kepala Dishut Kalsel, L Andi Widyato, menyebutkan, kayu ilegal yang berhasil disita pihaknya tahun 2006 sebanyak 4.900 meterkubik (m3) kayu bulan, dan 2.800 m3 kayu olahan, dengan hasil pelelangan Rp4,7 miliar.

Pada tahun 2007, jajaran Kehutanan Kalsel berhasil menyita 574 m3 kayu bulat, dan 230 m3 kayu olahan, dengan nilai lelang seluruhnya Rp1,1 miliar.

Kayu ilegal yang berhasil disita atau diamankan jajaran kehutanan Kalsel bersama instansi terkait, sebagian besar berasal dari provinsi tetangga, Kalimantan Tengah (Kalteng), tanpa disertai surat/dokumen resmi.

"Memang bahan baku industri kayu di Kalsel, termasuk untuk kerajian kayu rakyat di provinsi ini, sebagian berasal dari luar daerah. Kawasan hutan di Kalsel sudah tidak memungkinkan lagi untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi industri perkayuan di daerah sendiri," demikian Andi.

Kalsel dengan luas wilayah sekitar 37.000 km2, memiliki kawasan hutan/lahan kritis 555.983 hektare (ha), terdiri lahan kritis biasa 500.078 ha, dan sangat kritis 55.905 ha. (Ant)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP